

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut Bogdan & Bigden dalam Jurnal Penelitian Pupu Saeful Rahmat menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang – orang yang diamati.¹

Alasan memilih jenis penelitian tersebut agar mempermudah mencari informasi permasalahan perubahan gaya hidup mahasiswi. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perubahan Gaya Hidup Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Fakultas Bisnis Islam (FEBI) dengan secara rinci berdasarkan fakta lapangan. Pada dasarnya untuk memahami perubahan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN). Dari uraian hasil latar belakang diatas sekelompok mahasiswi yang merubah gaya hidup mereka seperti seorang beauty influencer, dan hanya dengan bentuk unggahan vidio yang menarik bisa membuat para kelompok mahasiswi bisa meresponnya dengan baik dan bisa meniru dengan apa yang disampaikan dengan kepercayaan mereka. ini suatu bentuk pola

¹ Pupu Saeful Rahmat, Jurnal penelitian, EQUILIBRIUM Vol. 5 No. 9, Januari- Juni 2009, hal. 1-8.

gaya hidup yang menyatu dalam suatu dalam kehidupan kultural suatu kelompok masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan oleh sipeneliti sendiri dengan memperhatikan, kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami, dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain. Dalam observasi awal peneliti melakukan wawancara kepada salah satu mahasiswi yang memiliki perubahan gaya hidup mereka. Dalam penelitian kualitatif peneliti terjun langsung dilapangan atau bisa juga lewat online.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di IAIN (Institut Agama Islam Negeri Kediri), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam terdapat mahasiswi yang menyukai berdandan secara menonjol dan banyak mengikuti beauty influencer. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAN Kediri pemilihan lokasi karena di Fakultas ini terdapat mahasiswi yang menggunakan make up lebih menonjol dari pada mahasiswi Fakultas yang lain, yang menunjukkan pola – pola make up seperti make up yang *natural*, *glamor*, dan *flawless*. Pola make up yang digunakan mahasiswi di area kampus maupun luar kampus.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara wawancara, observasi, foto/ dokumentasi, dan lainnya. Agar informasi yang diperoleh

dapat maksimal maka penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.²

1. Sumber data primer adalah suatu informasi yang diperoleh dari sumbernya langsung dan memiliki instrumen – instrumen yang ditentukan. penelitian ini menggunakan data dari informan mahasiswi FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yang menarik dan lebih menonjol dari pada mahasiswi lainnya dalam berdandan. Penelitian ini berbeda dengan mahasiswi lainnya seperti pada pakaiyang digunakan, cara berdandan, dan kebiasaan lingkungan sekitar.
2. Sumber data sekunder adalah merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk seperti data yang diperoleh dari suatu bentuk informasi dalam bentuk buku, jurnal, dari internet, dan skripsi yang bersangkutan pada objek penelitian Perubahan Gaya Hidup Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dalam Merespon Beauty Influencer.³

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

² Ibid, “*Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswi*” FIS UNY Pada Klinik Kecantikan, 2013. Hal 10.

³ Suryani, Handayani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Prenada Grup, 2015), h. 171.

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari, biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti⁴. Seperti dalam pengamatan seorang mahasiswi Febi yang memiliki gaya hidup yang terlihat menarik dan menyukai *stylish* yang bagus, yang secara tidak sadar mereka mempunyai keinginan menjadi yang dia lihat. Pada tahap observasi ini sipeneliti melakukan setting tempat agar dapat mempermudah melakukan suatu pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu⁵. Dalam wawancara sipeneliti akan mewawancarai salah satu mahasiswi yang menarik bagi sipeneliti karena banyak mahasiswi yang menarik tetapi sipeneliti ingin melihat salah satu mahasiswi yang diwawancarainya itu tertarik pada mengalami perubahan pada gaya hidup mereka, dan sipeneliti akan memberikan pertanyaan pertanyaan yang berhubungan tentang (beauty influencer).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data – data yang sudah ada.⁶ Dokumentasi juga bisa di

⁴ Hardani S.P.d., M.Si., Metode Pengumpulan Data Kualitatif dan Kuantitatif, CV Pustaka Ilmu Grup, (Yogyakarta:2020), hlm 123.

⁵ Ibid, Metode Pengumpulan Data dan Kuantitatif, hal 137.

⁶ Ibid, Metode Pengumpulan Data dan Kuantitatif, hal 149

dapat di setiap jurnal, artikel dan website, ini agar mempermudah sipeneliti dalam melakukan survei lapangan. dengan begitu akan dapat informasi yang valid dari informan secara langsung.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga data nya sampai memuaskan. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga dalam memperoleh data informasi tersebut memiliki 3 tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*).

1. Reduksi data (data reduction)

Dalam tahap reduksi data seorang peneliti mencari suatu informasi secara faktual, obyektif dilapangan dan mencatat semua data yang di dapatkan dilapangan. Proses yang ini sipeneliti harus cermat dalam mencari data dilapangan apabila ada kurang atau cacat dalam data tersebut bisa kita cari dilapangan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah pada tahap reduksi, maka langkah berikutnya adalah tahap penyajian data. Tahap ini adalah suatu proses pengumpulan suatu informasi yang disusun dengan cara pengelompokan sendiri dari data yang diperoleh. Dalam metode kualitatif ini biasanya memfokuskan dalam suatu tindakan –tindakan yang terjadi pada suatu fenomena tertentu. Untuk itu dalam proses penyajian data ini si peneliti harus menyusun, membagi pola informasi yang di dapat dilapangan agar terlihat mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*)

Dan tahapan yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan, menurut Miles dan Haberman dalam tahapan ini merupakan suatu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami. Serta dilakukan dengan cara peninjauan mengenai kebenaran dari suatu penyimpulan tersebut.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan metode 3 tahap dalam mencari suatu informasi dan memyusun data dan mencari kesimpulan dengan benar agar mudah dipahami.

⁷ Danu Eko Agustinova, Memahami metode Penelitian Kualitatif,CALPULIS, Yogyakarta cet.2015 hal 61 -62

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana seorang peneliti melakukannya dengan baik. Pada umumnya banyak hasil peneliti yang diragukan karena dalam suatu wawancara, atau observasi mereka mencari sumber data kurang valid, Oleh karena itu dibutuhkan suatu teknik yaitu teknik keabsahan data/validitas data. Validitas data merupakan faktor penting dari hasil pengumpulan data penelitian. Dan validitas data merupakan faktor yang terpenting dalam sebuah penelitian karena sebelum dianalisis harus mengalami pemeriksaan, dan hasil yang diamati sesuai dengan kenyataan dan memang benar-benar terjadi.⁸

Adapun langkah dalam melakukan pengujian keabsahan data sebagai berikut :

1. Keterikatan yang lama (*prolonged engagement*) dimana peneliti mencari sebuah informasi dan mengumpulkannya secara sempurna agar tidak tergesa – gesa dalam mencari data informasi.
2. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) cara – cara memimpin oleh pemimpin umum untuk melaksanakan tugas dan kerjasama oleh para aktor – aktor di lokasi penelitian agar mendapatkan informasi yang terpercaya.
3. Melakukan Triangulasi (*triangulation*) yaitu informasi dari yang diperoleh dari beberapa sumber di amati dari beberapa antara data

⁸ Ibid, Danu Eko., hal 43-44

wawancara dengan pengamatan dan data dokumen. Metode teknik triangulasi ini menunjukkan keabsahan data dengan menunjukkan data yang diperoleh dengan pengumpulan data.

4. Kecukupan Refrensi yaitu mengembangkan penulisan untuk di evaluasi dengan tujuan yang sudah dirumuskan. Untuk itu peneliti harus bisa merefrensikan apa yang dia tulis dalam kemurnian rumusan masalah.
5. Analisis kasus negatif yaitu mencari persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dirumuskan, jika ada perbedaan alangkah baiknya jika mengubah data temuan.

